

Dampak Pandemi Covid-19 pada Kualitas Laporan Keuangan Indonesia

Media Kusumawardani^{1*}, Sri Maryati², Fardinant Adhitama³, Achmad Soediro⁴,
Muhammad Farhan⁵

¹²³⁴⁵Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

^{1*}mediakusumawardani@fe.unsri.ac.id, ²maryatisri@fe.unsri.ac.id, ³fardinant@unsri.ac.id,
⁴achmadsoediro@fe.unsri.ac.id, ⁵muhhammadfarhan@fe.unsri.ac.id

*Penulis Korespondensi

Diajukan : 31 Mei 2022

Disetujui : 6 Juni 2022

Dipublikasi : 1 Juli 2022

ABSTRACT

This study wants to examine the impact of COVID-19 on the quality of financial reports in Indonesia. The independent variable in this study is covid19, while the dependent variable is the quality of financial statements. The research sample consists of 432 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange that report regularly from 2018 to 2020. The data collection method uses a purposive sample and this study uses secondary data. The study was tested using the SPSS program. The results of the study show that COVID-19 has a negative effect on the quality of financial reports. This study also shows that there is a difference between the quality of financial reports before Covid-19 and the quality of financial reports after Covid-19. The quality of financial reports (2018) has a difference to the quality of financial reports (2020). The quality of financial reports (2019) has a difference in the quality of financial reports (2020). In addition, based on descriptive data, the average quality of financial reports in the sample has decreased during covid19.

Keywords: Covid19, Quality of Financial Reporting

PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah salah satu kewajiban perusahaan yang diungkapkan ataupun di informasikan bagi pengguna laporan keuangan. Kewajiban menyampaikan laporan keuangan dan standar yang ketat harus ditaati oleh perusahaan yang sudah *go public* ataupun sudah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Laporan Keuangan dengan standar yang telah ditentukan salah satunya untuk memberikan laporan keuangan yang handal dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini dikarenakan fungsi laporan keuangan yang begitu besar bagi entitas ekonomi. Kesalahan pada laporan keuangan mengartikan bahwa kesalahan dalam menginterpretasikan kondisi entitas ekonomi. Maka perlunya suatu Kualitas pada Laporan Keuangan yang disajikan oleh pembuat Laporan Keuangan. Kualitas laporan keuangan sangat dibutuhkan sebagai bahan pengambil keputusan untuk pemangku kepentingan seperti investor dan manajemen perusahaan. Informasi yang baik

dan akurat akan menghasilkan keputusan yang tepat. Maka, kualitas laporan keuangan menjadi hal penting untuk dijaga keakuratan informasinya baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Namun, bagaimana dengan kualitas laporan keuangan pada masa pandemi covid19 yang mana pandemi ini dimulai sejak tahun 2019-akhir sampai sekarang yaitu tahun 2021 (belum berakhir). Kondisi pandemi covid19, memaksa masyarakat diseluruh dunia untuk mematuhi protokol kesehatan dan pembatasan aktifitas yang memiliki potensi virus covid19 dapat tersebar luas dan lebih membahayakan jiwa. Berdasarkan kebijakan tersebut, pandemi covid19, memberikan dampak pada segala aktifitas di seluruh dunia dan dampak tersebut berakibat besar pada ekonomi di semua lapisan masyarakat. Hal ini tercermin pada munculnya krisis ekonomi dunia (Balcilar, 2020)

Krisis ekonomi pada pandemi covid19 juga mempengaruhi terhadap turunnya kinerja keuangan (Nguyen et al., 2021) dan (Ferineini, 2020). Penelitian sebelumnya sudah menunjukkan bahwa covid19 memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan (Rababah et al., 2020) dan (Shen et al., 2020). Sedangkan, kinerja keuangan yang menurun memiliki potensi untuk dilakukannya manajemen laba atau kegiatan untuk memperlihatkan gambaran laporan keuangan yang terlihat lebih baik dari kondisi sebenarnya. Manajemen laba yang berlebihan dapat memberikan informasi yang tidak akurat yang dapat merugikan pemakai informasi laporan keuangan. Penelitian lain menunjukkan bahwa Covid19 memberikan pengaruh positif antara manajemen laba dan keterlambatan pelaporan keuangan (Šušak, 2020). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi penggunaan manajemen laba pada masa pandemi covid19 akan meningkatkan perusahaan melakukan keterlambatan pelaporan keuangan.

Keterlambatan Pelaporan Keuangan memiliki hubungan terhadap Kualitas Laporan Keuangan). Salah satu indikator penilai Kualitas Laporan Keuangan adalah Keterlambatan Pelaporan Keuangan (Kaawaase & Nairuba, 2021). Covid19 terbukti mempengaruhi keterlambatan laporan keuangan (Šušak, 2020), bagaimana kualitas laporan keuangan? Apakah pandemi covid19 mempengaruhi kualitas laporan keuangan? Pertanyaan tersebut akan terjawab pada hasil penelitian ini, yang mengembangkan penelitian sebelumnya (Šušak, 2020). Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak covid pada kualitas laporan keuangan perusahaan Indonesia pada data tahun 2018 sampai 2020 dan diuji pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini menguji dampak pandemi covid19 pada kualitas laporan keuangan pada perusahaan di Indonesia dengan tujuan pada penelitian ini adalah menguji pengaruh langsung covid19 terhadap Kualitas Laporan Keuangan dan menguji adakah perbedaan antara Kualitas Laporan Keuangan sebelum Pandemi Covid19 dan setelah Pandemi Covid19

STUDI LITERATUR

Laporan Keuangan Akuntansi

Menurut Bahri (2016), definisi akuntansi merupakan suatu seni pada suatu transaksi yang telah terjadi dengan cara mencatat, mengiktisar, menggolong dan pelaporan. Sedangkan menurut Pengertian akuntansi menurut Kieso et al (2014) dalam (Martani, et al 2016): “Akuntansi merupakan suatu sistem dengan input data informasi dan output berupa

informasi dan laporan keuangan yang bermanfaat bagi pengguna internal maupun eksternal entitas. Sebagai sistem, akuntansi terdiri atas input yaitu transaksi, proses yaitu kegiatan untuk merangkum transaksi, dan output berupa laporan keuangan.”

Akuntansi menurut Sumarsan (2017) adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan atau suatu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Komponen Laporan Keuangan

Berdasarkan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) IAI (2018) Laporan Keuangan Akuntansi terdiri atas beberapa komponen yang terdiri dari:

- a) Laporan Posisi Keuangan pada akhir periode;
- b) Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain selama periode;
- c) Laporan Perubahan Ekuitas selama periode;
- d) Laporan Arus Kas selama periode;
- e) Catatan atas Laporan Keuangan,

Karakteristik Laporan Keuangan

Karakteristik Laporan Keuangan sesuai SAK (Standar Akuntansi Keuangan) IAI (2018) adalah sebagai berikut,

- a) Dapat dipahami
- b) Relevan
- c) Keandalan
- d) Dapat Dibandingkan

Informasi Laporan Keuangan

Laporan Keuangan yang menunjukkan informasi mengenai entitas ekonomi meliputi hal-hal sebagai berikut

- a) Aset
- b) Liabilitas
- c) Ekuitas
- d) Penghasilan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian.
- e) Kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik
- f) Arus kas

Kualitas Laporan Keuangan

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, FRQ (kualitas Laporan Keuangan) tidak diukur hanya berdasarkan opini audit yang menyatakan bahwa laporan keuangan tersebut sudah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Laporan keuangan dianggap berkualitas apabila kandungan informasi yang diberikan memiliki unsur *Understanding, Decision Making, Reliability, Comparability, Faith Representation*, (Boonvut, 2017) dan (Al-Dmour et al., 2018) dan unsur atau indikator lainnya dikemukakan oleh Martínez-Ferrero, (2014), Kaawaase & Nairuba (2021), Christ et al., (2015) dan Cao et al., (2016). Sedangkan faktor faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan seperti pandemi covid 19 dibuktikan pada penelitian ini.

Pengukuran kualitas laporan keuangan diukur menggunakan model Kothari et al. (2005) yang juga telah diadopsi oleh (Golmohammadi Shuraki et al., 2020) dan Lari Dashtbayaz et al., (2019). Dengan perhitungan sebagai berikut:

$$TACC_{it} = \beta_1 INVERSETA_{it} + \beta_2 (\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}) + \beta_3 PPE_{it} + \beta_4 ROA_{it} + e$$

dimana:

$TACC_{it}$ = FRQ (Kualitas Laporan Keuangan)

$INVERSETA_{it}$ = Satu dibagi Total Aset

ΔREV_{it} = Perubahan pendapatan dibagi dengan Total Aset

ΔREC_{it} = Perubahan Piutang dibagi dengan Total Aset

PPE_{it} = Aset Tetap dibagi Total Aset

ROA_{it} = Pendapatan dibagi Total Aset

Pandemi Covid19

Covid19 mulai muncul sebagai wabah pada akhir tahun 2019 di Negara Cina. Seiring berjalannya waktu Covid19 menyebar di beberapa Negara dan menjadi masalah yang sangat penting untuk dicari penyelesaiannya. Covid19 berdampak pada kesehatan, ekonomi maupun politik di suatu Negara. Pada tahun 2020 WHO menjadikan Virus Covid19 sebagai pandemi. Hal ini dikemukakan pada situs pemerintah Indonesia yang menyatakan WHO (World Health Organization atau Badan Kesehatan Dunia) secara resmi mendeklarasikan virus corona (COVID-19) sebagai pandemi pada tanggal 9 Maret 2020. Artinya, virus corona telah menyebar secara luas di dunia.

2.1 Hipotesis

Pada penelitian terdahulu Covid19 memiliki pengaruh negatif atas kinerja keuangan dibuktikan oleh penelitian Rababah et al., (2020) dan Shen et al., (2020). Perlu diketahui bahwa terdapat hubungan antara kinerja perusahaan dengan kualitas laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan (Tran et al., 2020). Semakin kualitas laporan keuangan maka semakin baik kinerja perusahaan.

Covid19 juga diuji pada penelitian keterlambatan pelaporan keuangan (Šušak, 2020). Pada Penelitian (Šušak, 2020) membuktikan bahwa Covid19 memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba dan keterlambatan laporan keuangan. Sedangkan keterlambatan pelaporan keuangan dapat juga dijadikan indikator untuk mengukur kualitas laporan keuangan (Kaawaase & Nairuba, 2021). Pada penelitian sebelumnya variabel yang berkaitan dengan kualitas laporan keuangan yaitu Kinerja Keuangan dan Keterlambatan Pelaporan Keuangan dipengaruhi oleh covid19. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pandemi covid19 memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini juga diperkuat dengan adanya dampak politik dan ekonomi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Makhaiel & Sherer, 2018)

H1: Covid19 berpengaruh negatif terhadap Kualitas Laporan Keuangan

H2: Kualitas Laporan Keuangan Sebelum Covid19 berbeda dengan Kualitas Laporan Keuangan Setelah Covid19

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang ingin menguji dampak pandemi covid19 terhadap kualitas laporan keuangan. Selain itu, penelitian ini juga ingin menunjukkan apakah ada perbedaan kualitas laporan keuangan sebelum terjadinya pandemi covid19 dengan kualitas laporan keuangan setelah pandemi covid19. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa data keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data sekunder ini diupayakan mewakili kondisi laporan keuangan sebelum terjadinya pandemi covid19 dan setelah pandemi covid19.

Populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 sampai 2020. Pengambilan sampel yang dilakukan dengan pendekatan *purposive sampling* dimana pengambilan sampel disesuaikan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai 2020.
- 2) Perusahaan Manufaktur yang memiliki data lengkap sesuai yang dibutuhkan pada penelitian ini
- 3) Perusahaan Manufaktur yang memiliki data lengkap dan melaporkan secara berkala dari tahun 2018-2020 secara terus menerus

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel tersebut, maka data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Sampel Penelitian

No	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai 2020	594
	Data tidak Lengkap	48
2.	Perusahaan Manufaktur yang memiliki data lengkap sesuai yang dibutuhkan pada penelitian ini	546
	Laporan Keuangan tiga tahun tidak berturut 2018-2020	114
3.	Perusahaan Manufaktur yang memiliki data lengkap dan melaporkan secara berkala dari tahun 2018-2020 secara terus menerus	432
	Sampel Penelitian	432

3.3 Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi. Analisis regresi digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi yang dikembangkan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

Model Regresi (Covid19 dan Kualitas Laporan Keuangan)

$$KLK : \alpha + b_1 Cov + e$$

Keterangan

KLK : Kualitas Laporan Keuangan,

Cov : Covid19,

e : error

Selain model regresi, metode uji beda juga digunakan dalam penelitian ini adalah uji untuk melihat hubungan variabel. Untuk menguji dua kelompok subjek yang berbeda, namun dikenakan perlakuan yang sama, maka teknik analisis yang dapat digunakan adalah T-Test.

HASIL

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dipakai pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas.

Tabel 2 Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas	Uji Autokorelasi		Uji Heterokedastisitas
ASymp. Sig (2 tailed)	Run Test	Variabel	Sig.
0.060	0.700	Cov19	0.439

Data yang diolah, 2021

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa angka diatas 5% (0.60) sehingga dapat diartikan bahwa data berdistribusi normal. Uji Autokorelasi melalui Run Test menunjukkan angka 0.700 yang nilainya lebih dari 0,05 (5%) . Sedangkan uji heterokedastisitas menunjukkan angka 0,439 atau lebih dari 5 % yang mengartikan bahwa data terbebas dari heterokedastisitas

Hasil Uji Regresi

Hasil pengolahan SPSS untuk pengujian regresi linier pada penelitian ini yang membuktikan hipotesis diterima atau tidak dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut,

Tabel 3 Regresi Linier

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model	B	Std.Error	Beta	t	Sig
Constant	1.339	0.030		45.122	0.00
Cov	-0,318	0.051	-0.285	-6.176	0.00

Data yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi 0.00 kurang dari 5% yang mengartikan bahwa terdapat pengaruh atau diterimanya hipotesis. Pada tabel 2 juga menunjukkan nilai coefficient negatif yang mendukung hipotesis pada penelitian ini yaitu H1. H1 menyatakan bahwa Covid19 berpengaruh negatif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Tabel 4.1 menunjukkan *coefficient* yang dapat membentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$KLK = 1.339 - 0,318 Cov + e$$

1. Constant = 1.339 (positif), artinya Cov19 adalah 0, maka Kualitas Laporan Keuangan sebesar 1.339

2. Koefisien $b_1 = 0.318$ (negatif), artinya Covid19 meningkat 1 % maka akan diikuti penurunan Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0.318

Uji Beda (t-test)

Pengujian uji beda ditunjukkan pada tabel 4 yang menggambarkan hasil pengolahan SPSS sebagai berikut:

Tabel 4 Uji T-Test

Penguujian Tahun 2018 dan Tahun 2020						
		F	Sig.	t	df	Sig.
KLK1820	Equal variance assumed	0.020	0.887	6.195	286	0.000
	Equal variances not assumed			6.195	285.543	0.000
Penguujian Tahun 2019 dan Tahun 2020						
		F	Sig.	t	df	Sig.
KLK1920	Equal variance assumed	1.231	0.266	4.737	286	0.000
	Equal variances not assumed			4.737	279.230	0.000

Data yang diolah, 2021

Tabel 4 menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima dengan hasil yang ditunjukkan pada pengolahan data statistik. Baik dari pengujian tahun 2018 dan 2020 maupun tahun 2019 dan 2020 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara Kualitas Laporan Keuangan yang ditunjukkan pada tahun sebelum covid19 (2018,2019) terhadap tahun sesudah covid (2020). Kesimpulan ini didasarkan atas uji signifikansi yang menunjukkan angka $0.000 < 0.05$.

Kualitas Laporan Keuangan pada tahun 2018, 2019 2020 juga mengalami perubahan dari tahun ke tahun khususnya pada tahun 2020 yang menunjukkan bahwa terjadi penurunan pada Kualitas Laporan Keuangan yang dilihat dari nilai rata rata sampel yang dipakai pada penelitian ini. Sedangkan nilai rata rata tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5 Nilai Mean Kualitas Laporan Keuangan

Tahun	N	Mean	Std. Deviation	Std Error Mean
2018	144	1.3717866	0.48869972	0.04072498
2019	144	1.3071410	0.54934110	0.4577842
2020	144	1.0218976	0.46953084	0.03912757

Data yang diolah, 2021

Tabel 5 menunjukkan bahwa terdapat penurunan yang berbeda dibandingkan dengan angka penurunan dari tahun 2018 dengan tahun 2019. Tahun 2020 menunjukkan adanya penurunan sekitar 0,3 dari tahun sebelumnya. Hal ini dapat menunjukkan bahwa ketika terjadi covid19 kualitas laporan keuangan ikut menurun. Sehingga dengan adanya penurunan pada tahun 2020 (Masa Covid19) mendukung hasil pengujian statistik mengenai adanya pengaruh negatif antara covid19 terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara covid19 terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Semakin tinggi kasus covid19 maka semakin rendah Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini menunjukkan dukungan atas penelitian sebelumnya dan memberikan temuan baru terkait dampak covid19 khususnya bagi laporan keuangan. Penelitian terdahulu Rababah et al., (2020) dan Shen et al., (2020) membuktikan bahwa covid19 memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa covid19 memperkuat pengaruh manajemen laba pada keterlambatan laporan keuangan (Šušak, 2020). Berdasarkan beberapa penelitian menunjukkan bahwa dampak covid19 semakin luas apabila pandemi ini tidak segera berakhir. Apabila ditunjukkan keterkaitannya dengan laporan keuangan maka covid19 menjadi masalah yang cukup besar dalam menyikapi manfaat dari laporan keuangan. Laporan keuangan yang baik adalah laporan keuangan yang dapat memberikan informasi yang kompeten dan dapat diandalkan. Apabila suatu laporan keuangan memberikan informasi yang buruk akan mengakibatkan kesalahan interpretasi dari hasil yang akan dibuat untuk kebijakan selanjutnya yang dilakukan oleh entitas perusahaan.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara laporan keuangan sebelum masa pandemi yang dicerminkan pada sampel laporan keuangan tahun 2018 dan 2019, masa pandemi dicerminkan pada sampel laporan keuangan tahun 2020. Hasil perbedaan tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara kualitas laporan keuangan ditahun sebelum covid19 (2018,2019) dan setelah covid19 (2020) dengan kualitas laporan keuangan tahun 2020 (dimasa pandemi) mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelum masa pandemi (2018,2019). Pengujian ini semakin memperkuat hasil regresi yang menjelaskan bahwa covid19 memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pada masa pandemi covid19 banyak kendala yang harus dihadapi oleh perusahaan. Salah satunya adalah pembatasan aktifitas yang harus diikuti atas anjuran pemerintah. Pembatasan aktifitas ini juga menjadi perhatian khusus ketika banyak pihak yang memiliki keterkaitan dengan pembuatan laporan keuangan memiliki kendala interaksi yang tidak seelusaha dan adanya keterbatasan komunikasi dibandingkan masa sebelum adanya pandemi covid19. Covid19 adalah virus yang memberikan penyakit dan covid19 memberikan kondisi dimana beberapa kegiatan harus ditunda sehingga menghambat dan memberikan dampak negatif. Dampak negatif itu juga dapat berakibat pada pembuatan laporan keuangan baik dari *human eror* maupun kondisi pandemi yang mengakibatkan pengerjakan laporan keuangan yang kurang maksimal ataupun kondisi ekonomi dari perusahaan tersebut yang mengakibatkan adanya faktor faktor lain terkait kualitas laporan keuangan dapat terpengaruhi. Faktor faktor lain itu seperti usaha menginformasikan kondisi keuangan yang baik dimasa pandemi covid19 walaupun kenyataanya berbanding terbalik. Kondisi ini bisa terjadi karena adanya tekanan baik yang dihadapi manajer maupun pemilik perusahaan. Perlu diketahui bahwa banyak perusahaan yang kesulitan menjalankan usahanya dalam menghadapi dampak dari pandemi covid19. Sehingga ada kemungkinan laporan keuangan ini dipercantik sesuai tujuan perusahaan itu sendiri. Ketika laporan keuangan dibuat untuk menutupi kelemahan perusahaan maka kualitas atas laporan keuangan yang informatif, relevan, dapat diandalkan, dapat dibandingkan menjadi sesuatu

yang sulit untuk dipenuhi. Maka salah satu kondisi yang mengakibatkan adanya dampak menurunkan Kualitas Laporan Keuangan segera untuk diselesaikan seperti covid19. Harapan besar tertuju kepada pemerintah agar memberikan solusi yang tepat dan cepat agar pandemi ini segera berakhir. Apabila pandemi covid19 masih panjang, maka tidak menutup kemungkinan akan muncul masalah masalah lain terkait pelaporan Laporan Keuangan dan fungsi dari Laporan Keuangan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh covid19 terhadap kualitas laporan keuangan di Indonesia. Covid19 terbukti memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin tinggi covid19 semakin rendah kualitas laporan keuangan. Tahun 2020 merupakan salah satu tahun yang menunjukkan angka kasus covid19 yang tinggi dan berdampak pada aktifitas kegiatan masyarakat. Tingginya kasus Covid19 memberikan dampak yang luas pada masyarakat dan salah satunya terbukti pada penelitian ini. Hasil uji statistik hipotesis kedua menunjukkan hasil yang mendukung hipotesis pertama. Hipotesis kedua menguji terkait adanya perbedaan kualitas laporan keuangan dimasa pandemi Covid19 terhadap kualitas laporan keuangan sebelum pandemi covid19. Hasil penelitian, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kualitas laporan keuangan ditahun 2020 (masa pandemi covid19) dengan kualitas laporan keuangan tahun 2019, 2018 (sebelum masa pandemi covid19). Selain itu, nilai rata rata kualitas laporan keuangan di tahun 2020 memiliki nilai lebih rendah dibanding tahun 2019 dan 2018. Berdasarkan hasil kedua hipotesis tersebut maka penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dampak covid19 terhadap laporan keuangan khususnya variabel kualitas dari laporan keuangan di Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Sriwijaya atas dukungan dan kepercayaannya sehingga kegiatan penelitian dapat dilaksanakan dengan sangat baik.

REFERENSI

- Al-Dmour, A. H., Abbod, M., & Al Qadi, N. S. (2018). The impact of the quality of financial reporting on non-financial business performance and the role of organizations demographic' attributes (type, size and experience). *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 22(1), 1–18.
- Bahri, S. (2016). *Pengantar Akuntansi* (Andi (ed.)).
- Balcilar, M. (2020). *COVID-19 Recession: The Global Economy in Crises* (Issue September). <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.18258.17608>
- Boonvut, S. (2017). The Quality Financial Statements of Small and Medium Enterprises Business (SME's) in View of the Tax Auditor. *International Journal of Business and Economic Affairs*, 2(6), 335–340. <https://doi.org/10.24088/ijbea-2017-26002>
- Cao, J., Chen, F., & Higgs, J. L. (2016). Late for a very important date: financial reporting and audit implications of late 10-K filings. In *Review of Accounting Studies* (Vol. 21, Issue 2). Springer US. <https://doi.org/10.1007/s11142-016-9351-5>

- Christ, M. H., Masli, A., Sharp, N. Y., & Wood, D. A. (2015). Rotational internal audit programs and financial reporting quality: Do compensating controls help? *Accounting, Organizations and Society*, 44, 37–59. <https://doi.org/10.1016/j.aos.2015.05.004>
- Dwi Martani, Sylvia Veronica S, Ratna Wardhani, Aria Farahmita, E. T. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK 1 Edisi. 2* (S. Empat (ed.)).
- Ferneini, E. M. (2020). The Financial Impact of COVID-19 on Our Practice. *Journal of Oral and Maxillofacial Surgery*, 78(7), 1047–1048. <https://doi.org/10.1016/j.joms.2020.03.045>
- Golmohammadi Shuraki, M., Pourheidari, O., & Azizkhani, M. (2020). Accounting comparability, financial reporting quality and audit opinions: evidence from Iran. *Asian Review of Accounting*, 29(1), 42–60. <https://doi.org/10.1108/ARA-06-2020-0087>
- IAI. (2018). *SAK Standar Akuntansi Keuangan* (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (ed.)).
- Kaawaase, T. K., & Nairuba, C. (2021). Corporate governance, internal audit quality and financial reporting quality of financial institutions. *Emerald Publishing Limited*. <https://doi.org/10.1108/AJAR-11-2020-0117>
- Lari Dashtbayaz, M., Salehi, M., & Safdel, T. (2019). The effect of internal controls on financial reporting quality in Iranian family firms. *Journal of Family Business Management*, 9(3), 254–270. <https://doi.org/10.1108/JFBM-09-2018-0047>
- Makhaiel, N. K. B., & Sherer, M. L. J. (2018). The effect of political-economic reform on the quality of financial reporting in Egypt. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 16(1), 245–270. <https://doi.org/10.1108/JFRA-05-2016-0035>
- Martínez-Ferrero, J. (2014). Consequences of financial reporting quality on corporate performance. Evidence at the international level* Consecuencias de la calidad de la información financiera en el rendimiento financiero. Evidencia para el ámbito internacional. *Estudios de Economía*, 41(1), 49–88. <http://www.scielo.cl/pdf/ede/v41n1/art02.pdf>
- Nguyen, H. H., Ngo, V. M., & Tran, A. N. T. (2021). Financial performances, entrepreneurial factors and coping strategy to survive in the COVID-19 pandemic: case of Vietnam. *Research in International Business and Finance*, 56(December 2020), 101380. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2021.101380>
- Rababah, A., Al-Haddad, L., Sial, M. S., Chunmei, Z., & Cherian, J. (2020). Analyzing the effects of COVID-19 pandemic on the financial performance of Chinese listed companies. *Journal of Public Affairs*, 20(4). <https://doi.org/10.1002/pa.2440>
- Shen, H., Fu, M., Pan, H., Yu, Z., & Chen, Y. (2020). The Impact of the COVID-19 Pandemic on Firm Performance. *Emerging Markets Finance and Trade*, 56(10), 2213–2230. <https://doi.org/10.1080/1540496X.2020.1785863>
- Sumarsan, T. (2017). *Perpajakan Indonesia Edisi Kelima* (Indeks (ed.)).
- Šušak, T. (2020). The effect of regulatory changes on relationship between earnings management and financial reporting timeliness: The case of COVID-19 pandemic. *Zbornik Radova Ekonomskog Fakulteta u Rijeci*, 38(2), 453–473. <https://doi.org/10.18045/zbefri.2020.2.453>
- Tran, Y. T., Nguyen, N. P., & Hoang, T. C. (2020). The role of accountability in

determining the relationship between financial reporting quality and the performance of public organizations: Evidence from Vietnam. *Journal of Accounting and Public Policy*. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2020.106801>

